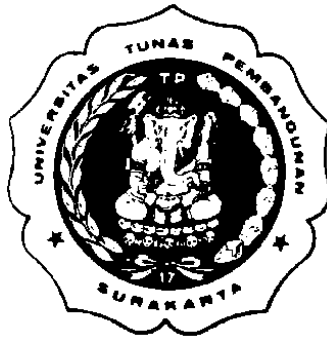


ABSTRAKSI SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN
PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2018**



Disusun oleh :

**TOPAN PAMUNGKAS CAHYO PUTRO
NIM : C. 0115.042**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN
S U R A K A R T A**

2019

Surakarta,2019
Diterima dengan baik
untuk dipertahankan

Pembimbing II



(Drs. Trio Handoko, M.M.)

Pembimbing I



(Drs. Suyanto, M.M.)

A. Judul : Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.

B. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan yang memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Kemakmuran para pemegang saham biasanya dapat dilihat dari tingginya nilai perusahaan. Hal ini berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham.

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Indonesia berusaha untuk memproduksi barang yang berkualitas tinggi dengan biaya rendah agar dapat meningkatkan daya saing di pasar domestik maupun di pasar global. Sebagian besar perusahaan sub sektor makanan dan minuman juga merupakan perusahaan yang mengandalkan modal dari investor dalam melakukan kegiatan produksinya sehingga sangat penting bagi perusahaan untuk menjaga kesehatan likuiditasnya. Untuk dapat tetap bertahan dan bersaing, perusahaan membutuhkan dana yang cukup. Selain satu cara yang dapat digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya itu dengan menarik investor melalui sahamnya di pasar modal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan perumusan masalahnya, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018?
2. Apakah ada pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara individual terhadap nilai perusahaan manufaktur

sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018.
2. Mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara individual terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018.

E. Hipotesis

Sesuai dengan tujuan penelitian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018.
2. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018?
3. Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018?
4. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018?

F. Metode Penelitian

1. Lokasi dan Obyek Penelitian

Penelitian ini merupakan study empiris pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 15 perusahaan.

b. Sampel

Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan pemilihan sampel atas dasar kesesuaian antara sampel dengan kriteria pemilihan tertentu. Dalam penelitian ini sampel yang bisa digunakan hanya 8 perusahaan

3. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari *Indonesian Capital Market Directory* dan juga dari website www.idx.co.id.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

b. Studi Pustaka

5. Teknik Analisis Data

a. Uji Statistik Deskriptif

b. Uji Prasyarat Penelitian (Uji Asumsi Klasik)

c. Analisis Regresi Linear Berganda

d. Uji Hipotesis

6. Hasil Analisis Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Tabel Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Std. Deviasi
PBV	32	0.79	48.67	7.73	11.67
PER	32	5.88	56.17	22.05	11.57
DER	32	0.22	3.03	1.06	0.66
DPR	32	0.00	100.00	25.23	28.00

b. Uji Prasyarat Analisis

Telah lolos uji prasyarat analisis oleh karena itu layak untuk memprediksi analisis berikutnya.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan pada analisis Regresi Linier Berganda diperoleh sebuah persamaan:

$$Y = -13,228 + 0,292 X_1 + 10,638X_2 + 0,130 X_3 + e$$

d. Uji Hipotesis

1) Uji t

Variabel	Keterangan			
	t_tabel (5%)	t_hitung	Sig.	Keterangan
Nilai X ₁	2,060	3,415**	0,002	H ₀ ditolak
KemampuanX ₂	2,060	4,330**	0,000	H ₀ ditolak
SikapX ₃	2,060	4,725**	0,000	H ₀ ditolak

2) Uji F

F _{hitung}	F _{tabel}	Signifikansi	Kesimpulan
49,803	3,35	0,000	H ₀ ditolak

3) Koefisien determinasi (R²) = 0,490

G. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

- Terdapat pengaruh positif dan signifikan keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER), dan kebijakan dividen (DPR) secara

individual terhadap nilai perusahaan (PBV) manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2018.

- Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER), dan kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV) manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2018.
- Sumbangan pengaruh variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi (*R square*) yang memiliki nilai positif sebesar 0,490 yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia sebesar 49,00% dan sisanya sebesar 51,00% menggambarkan adanya pengaruh variabel lain diluar penelitian ini.

2. Saran

- PER dan DPR memang bukan satu-satunya indikator yang akurat untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan. Tetapi PER dan DPR hendaknya dapat digunakan sebagai salah satu faktor yang dapat dijadikan sebagai salah satu tolok ukur investor sebelum melakukan investasinya.
- Dengan diperolehnya pengaruh DER terhadap nilai perusahaan, maka investor nampaknya perlu juga mempertimbangkan perusahaan yang konsisten mampu melakukan aktivitas dalam penjualan produk sebagai tujuan investasi. Artinya perusahaan dengan lebih banyak *equity* yang digunakan untuk melakukan aktivitas maka perusahaan tersebut memiliki prospek kedepan yang lebih baik.

- Perlu adanya penelitian yang menggunakan variabel-variabel lain yang menggambarkan rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas yang pengaruhnya lebih relevan terhadap nilai perusahaan.
- Untuk penelitian selanjutnya, interval periode penelitian agar ditambah sehingga memberikan sampel yang lebih banyak serta hasil yang lebih akurat.